

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Islam atau agama yang mengutamakan moral, memberikan ajaran-ajaran terutama tentang seksualitas. Ajaran tersebut termuat dalam al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Dari hasil penelitian ayat-ayat tentang pendidikan seksual, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Penafsiran ayat-ayat al Qur'an tentang pendidikan seksual meliputi ayat-ayat dari 6 (enam) tema terkait pendidikan seksual yang telah diperoleh oleh penulis, antara lain:
 - a. Anjuran menutup aurat dan etika berpakaian sesuai dengan QS. an-Nur ayat 30-31, QS. al-Ahzab ayat 59, dan al-A'raf ayat 26.
 - b. Anjuran menjaga pandangan dan kemaluan berdasarkan QS. an-Nur ayat 31, an-Nur ayat 33, dan QS. al-Mu'minin ayat 5-7. Agar anak terhindar dari perbuatan keji zina seperti yang tertuang dalam QS. al-Isra' ayat 32 dan al-Furqan ayat 68-69.
 - c. Pernikahan dan hubungan seksual sesuai dengan firman Allah QS. ar-Rum ayat 21 dan adz-Dzariyat ayat 49.
 - d. anjuran memohon izin masuk kamar berdasarkan QS. an-Nur ayat 58.
 - e. Etika menggauli istri ketika sedang haidl seperti yang telah dijelaskan dalam QS. al-Baqarah ayat 222.

f. Anjuran menjauhi hubungan seksual sesama jenis berdasarkan QS. al-A'raf ayat 80-81.

2. Implementasi pendidikan seksual dalam al-Qur'an di lingkungan keluarga dapat diimplementasikan pada dua hal, yaitu implementasi pendidikan seksual pada anak usia dini dan remaja, serta pendidikan seksual bagi orang tua. Hal tersebut dikarenakan tidak semua pembahasan tentang pendidikan seksual dapat diberikan kepada anak. Oleh karena itu, pemberian materi pendidikan seksual harus disesuaikan dengan usia dan fase perkembangan seksual anak.

a. Implementasi pendidikan seksual bagi anak antara lain membiasakan anak untuk menutup aurat sejak dini sesuai dengan etika berpakaian dalam Islam, membiasakan anak menjaga pandangan serta kemaluannya terutama pada lawan jenis, membiasakan anak memohon izin ketika hendak masuk kamar orang lain terutama orang tuanya sendiri, dan anjuran untuk menjauhi hubungan seksual sesama jenis.

b. Implementasi pendidikan seksual pada orang tua tidak hanya seputar materi di atas, yaitu tentang menutup aurat dan etika berpakaian, menjaga pandangan dan kemaluan, memohon izin ketika masuk kamar orang lain, dan anjuran menjauhi hubungan seksual sesama jenis. Tetapi juga implementasi materi tentang pernikahan, hubungan seksual, dan etika menggauli istri ketika sedang haidl.

Itulah implementasi pendidikan seksual dalam keluarga berdasarkan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang pendidikan seksual. Karena hakikatnya, keluarga merupakan lembaga utama pendidikan anak yang akan mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga, orang tua berperan penting terutama dalam membimbing terkait pendidikan seksual agar anak dapat mengimplementasikannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Pendidikan seksual menjadi salah satu topik yang harus selalu disampaikan pada manusia. Sebagai umat Islam, pedoman perilaku kita tertuang dalam al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam. Orang tua sebagai tokoh utama dalam keluarga selain sebagai pendidikan pertama anak, juga sebagai role model yang senantiasa dijadikan teladan bagi anak. Oleh karena itu, orang tua tidak hanya memberikan edukasi secara teoritis pada anak tentang pendidikan seksual, tetapi juga dapat mengimplementasikannya sebagai upaya memberikan contoh pada anak. Sehingga anak dapat lebih matang pengetahuannya jika dibarengi dengan implementasi dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu, materi tentang pendidikan seksual yang telah dijelaskan di atas merupakan beberapa materi di antara banyak materi lain tentang pendidikan seksual yang ada dalam al-Qur'an. Maka, penulis berharap apa yang telah tertulis di sini dapat dijadikan referensi untuk penulisan berikutnya yang lebih lengkap dan mengedukasi pembacanya,